

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan antara lain pimpinan dan pemilik perusahaan, kreditur, investor, dan pemerintah. Bagi pimpinan perusahaan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan bagi pemilik perusahaan akan bermanfaat dalam membantu mengawasi perkembangan serta pertumbuhan perusahaan. Bagi pihak kreditur laporan keuangan digunakan sebagai tolak ukur apakah perusahaan tersebut layak diberi kredit atau tidak. Bagi investor laporan keuangan digunakan sebagai pembanding untuk melakukan investasi pada perusahaan mana yang laporan keuangannya baik dan menjanjikan. Bagi pemerintah, terutama dalam hal pajak akan bermanfaat untuk menentukan berapa besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Disamping itu, laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan di masa yang akan datang. Dari informasi itu juga bisa menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan atau menghubungkan jumlah pos tertentu dengan pos lainnya dalam laporan neraca dan laporan laba rugi sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam menganalisis laporan keuangan kita bisa mengetahui atau mengukur kemampuan perusahaan dalam mem bayar kewajiban jangka pendeknya atau yang segera jatuh tempo dengan Rasio Likuiditas (Rasio lancar),sedangkan

untuk mengetahui seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dengan Rasio Solvabilitas (*Debt to asset ratio*), jika perusahaan ingin mengetahui tingkat efisiensi (*Efektivitas*) pemamfaatan sumber daya perusahaan dengan Rasio Aktivitas (*Asset turn over*), dan untuk mengetahui keuntungan perusahaan tersebut dengan Rasio Profitabilitas (*Basic earning power*).

BUMN merupakan suatu badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah. Definisi BUMN menurut Undang-undang nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN adalah badan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara dipisahkan (pasal 1). Definisi perusahaan perseroan adalah BUMN yang berbentuk perseroan 2 terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

PT Kereta Api merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyelenggarakan jasa angkut kereta api. Layanan yang diberikan oleh perusahaan meliputi angkutan penumpang dan barang. Selain itu juga PT Kereta Api melayani kelas Agro, kelas satwa, kelas publik yaitu campuran eksekutif-bisnis, eksekutif-ekonomi dan eksekutif-bisnis-ekonomi. Kelas ekonomi, kelas bisnis, kereta wisata dan kereta barang.

Pt Kereta Api Divisi Regional 3.1 Kertapati yang diukur dari rasio likuiditas tersebut selama 5 tahun yaitu 2012-2016 menunjukkan jumlah aktiva lancar lebih besar utang lancar yang berarti makin tinggi tingkat rasio lancar yang pada akhirnya justru akan menurunkan profitabilitas, jika diukur dari rasio profitabilitas tersebut selama 5 tahun yaitu 2012-2016 menunjukkan hasil lebih besarnya total asset dibandingkan laba sebelum pajak, sedangkan dilihat dari solvabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik dikarenakan terjadinya naik turun pada utang dan aktiva yang menyebabkan tidak stabilnya perusahaan dalam mengukur besarnya aktiva. Dan jika dilihat dari rasio aktivitas tahun 2012-2016 terlihat terjadinya fluktuasi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis

laporan keuangan, dengan judul **“ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT KERETA API DIVISI REGIONAL 3.1 KERTAPATI (PERIODE 2012-2016).”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat yang terdiri dari neraca dan laba rugi untuk lima tahun terakhir yaitu : 2012,2013,2014,2015 dan 2016 maka dapat dirumuskan masalah pokok pada PT Kereta Api adalah **“Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Kereta Api Regional 3.1 ? .”**

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan semula. Penulis lebih memfokuskan pembahasan pada analisis Rasio Likuiditas (rasio lancar), Rasio Solvabilitas (*debt to asset ratio*), Rasio Aktivitas (Rasio perputaran aktiva), Rasio Profitabilitas (*Basic earning power*). Diolah dari laporan Keuangan yang dimiliki perusahaan pada tahun 2012-2016 pada PT Kereta Api Regional 3.1 kertapati.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULIS

1.4.1 TUJUAN PENULIS

Tujuan dari penulis laporan akhir ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui rasio keuangan PT Kereta Api mengenai posisi keuangan perusahaan
2. Untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan pada PT Kereta Api dalam kemampuan perusahaan.
3. Untuk menganalisis kemampuan PT Kereta Api dalam menghasilkan laba pada 1 periode.

1.4.2 MANFAAT PENULIS

Manfaat dari penulis laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai ilmu analisis laporan keuangan khususnya analisa profitabilitas (Laba) yang terjadi di perusahaan, rasio likuiditas dari ketersediaan kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk mengetahui kinerja perspektif keuangan dan rasio aktivitas untuk mengetahui perputaran aktiva.
2. Sebagai bahan masukan informasi bagi perusahaan dalam mengetahui perputaran piutang diperusahaan yang dilihat dari analisis rasio aktivitasnya.
3. Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang untuk mahasiswa/I Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Penulis tentunya membutuhkan data-data pendukung sebagai bahan masukan untuk diolah dalam upaya penyusunan laporan akhir ini.untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisa digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data , yaitu :

1. Berdasarkan jenis data

Menurut sugiono (2013:6) dari segi analisis dan jenis data maka dibagi menjadi dua jenis data yaitu:

- a. Data kualitatif menurut data yang dinyatakan dalam bentuk kata,kalimat,dan gambar.
- b. Data kuantitatif, merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Adapun data kualitatif yang diperoleh penulis dari perusahaan adalah jenis perusahaan yang bersangkutan,sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi ,beserta uraian tugas masing-masing bagian.sedangkan data kualitatif yang diperoleh penulis dari penulis adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba/rugi dan laporan neraca untuk tahun 2012-2016.

2. Berdasarkan sumber data

Menurut Sugiono, "sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh". Berikut jenis data penelitian berdasarkan sumbernya :

1) *Primary data* (Data primer)

Merupakan data yang diperoleh / dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli / data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebaran kuesioner.

2) *Secondary Data* (Data Sekunder)

Merupakan data yang didapat / dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data sekunder bias didapat dari berbagai sumber misalnya Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal buku, laporan, dan lain sebagainya.

Jenis data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah Data Sekunder yaitu data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain. Adapun data-data tersebut adalah :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Struktur organisasi perusahaan.
- c. Laporan keuangan perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2012-2016.

3. Berdasarkan cara atau teknik pengambilan data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data". Jika dilihat dari segi cara atau tekniknya, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya.

1) Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dan Sugiyono (2013:231) "wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu."

2) Kuesioner/Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3) Teknik Pengamatan / *Observasi*

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) “mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

4) Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang”

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis melakukan pengambilan Dokumentasi langsung kepada PT Kereta Api selaku objek penulisan, untuk mencari tahu dan mengetahui data-data yang diperlukan. Penulis juga membaca buku yang ada di perpustakaan yang ada kaitannya dengan penyusunan laporan akhir dan mengutip hal-hal penting.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir penulis membuat sistematika penulisan. Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Agar memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya, berikut ini uraian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain: pengertian dan jenis-jenis laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Pengertian Kinerja Keuangan, Penilaian Kinerja Keuangan Menurut BUMN dan memperlihatkan hubungan yang

jelas antara bab satu dengan bab lainnya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum PT Kereta Api yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan dan penyajian laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan lebih lanjut tentang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu tentang analisis rasio keuangan yang terdiri dari :

- a. Rasio Likuiditas (rasio lancar)
- b. Rasio Solvabilitas (*Debt to asset ratio*)
- c. Rasio Aktivitas (rasio perputaran aktiva)
- d. Rasio Profitabilitas (*basic earning power*)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang memungkinkan dapat bermanfaat bagi PT Kereta Api Divisi Regional 3.1 Kertapati sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan